

## ABSTRAK

### **Dewi Sinta Setiawati Arafah.1191020020.2023, Predestinasi Dalam Perspektif Organisasi Keagamaan Islam dan Kristen (Studi Komparatif Pada PC Persatuan Islam dan GPdI Kecamatan Jatiwangi)**

Perbedaan perspektif dalam suatu ajaran keagamaan sering kali terjadi di tengah-tengah masyarakat umat beragama seperti dalam organisasi keagamaan Persatuan Islam dan Gereja Pantekosta di Indonesia. Persatuan Islam dan Gereja Pantekosta mempunyai perbedaan dan persamaan dalam memahami dan memaknai predestinasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memahami corak pemikiran predestinasi dan perbedaan serta persamaan dalam memberikan makna predestinasi menurut perspektif organisasi keagamaan Persatuan Islam dan Gereja Pantekosta di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan teologis, menggunakan teori Kehendak Bebas Johannes Calvin dan Pengalaman Keagamaan Joachim Wach untuk meneliti suatu arti dan makna predestinasi pada organisasi keagamaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan teknik akumulasi data melalui *interview* kepada tokoh agama dan jamaah Persatuan Islam dan Gereja Pantekosta di Indonesia.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa antara Persis dan GPdI dalam memahami predestinasi terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaan disini berupa pengertian tentang predestinasi kedua organisasi ini bersepakat bahwa predestinasi merupakan ketetapan Tuhan sebelum dunia dan seisinya diciptakan. Perbedaannya yakni Persis lebih mendahulukan wahyu dan tunduk atas firman Allah, sedangkan GPdI lebih mendominasi pada kekuatan akal dan kebebasan kehendak atau "*free will*".

**Kata Kunci:** GPdI, Perbandingan, Persatuan Islam, Predestinasi.